

Analisis Disiplin Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Kelas VIII SMP pada Mata Pelajaran IPA

Discipline Analysis of Student Learning During Class VIII Middle School Online Learning in Science Subjects

Nurma¹, Suryanti*²

^{1,2} Department of Biology Education, Universitas Islam Riau, Indonesia

E-mail: yantibio@edu.uir.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received: 29-Aug.2022 Revised: 12-Sep. 2022 Accepted: 13-Sep. 2022</p> <p>Keywords: <i>learning discipline, online learning</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disiplin belajar siswa selama pembelajaran daring kelas VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 118 siswa, diambil secara acak atau random sampling dari siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru. Angket yang disebarakan terdiri dari 31 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sub indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah diperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 77,56% dengan kategori kurang baik, persiapan dalam kegiatan pembelajaran diperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 76,10% dengan kategori baik, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran diperoleh rata-rata persentase sebesar 82,85% dengan kategori kurang baik, mempunyai rencana atau jadwal belajar diperoleh rata-rata persentase sebesar 72,27% dengan kategori baik, dan belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung diperoleh rata-rata sebesar 77,82% dengan kategori kurang baik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa selama pembelajaran daring kelas VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 77,32% dalam kategori baik.</p> <hr/> <p><i>This study aims to determine student learning discipline during online learning for class VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru, Academic Year 2021/2022. This research was conducted in November 2021. This research is quantitative descriptive. The method used in this research is a survey method. Data was collected using questionnaires, interviews, and documentation. The sample in this study was 118 students, taken at random or random sampling from class VIII students of SMP Negeri 10 Pekanbaru. The questionnaire distributed consisted of 31 statements. Based on the results of the study, it was shown that the sub-indicators of being obedient and obedient to the rules of learning at school obtained an average percentage of 77.56% with a poor category, preparation in learning activities obtained an average percentage of 76.10% with a good category, attention to learning activities obtained an average percentage of 82.85% with a poor category, having a study plan or schedule obtained an average percentage of 72.27% with a good category, and learning in a supportive place and atmosphere obtained an average an average of 77.82% with a poor category. From the results of this study, it can be concluded that students' learning discipline during online learning for class VIII of SMP Negeri 10 Pekanbaru in the 2021/2022 academic year was obtained on average with a percentage of 77.32% in the good category.</i></p>

Journal Of Perspektif is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to Cite:

Nurma, N., & Suryanti, S. (2022). Analysis Of Student Learning Discipline During Online Learning For Class VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru Academic Year 2021/2022. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2), 29-35. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10388](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10388)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dapat berpengaruh terhadap siswa agar dapat beradaptasi sebaik mungkin terhadap lingkungan belajar sehingga akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang yang memungkinkan untuk bertahan dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2013). Pendidikan sangat erat hubungannya dengan proses belajar mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja. Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, dan dapat memperoleh hasil yang optimal. Selain itu, proses belajar mengajar harus dilakukan secara sadar serta terorganisasi dengan baik.

Proses belajar mengajar memerlukan dukungan dari berbagai komponen. Salah satu komponen penting untuk melaksanakan proses belajar mengajar adalah guru. Guru merupakan pelaksana kurikulum dan yang dapat mengimplementasikan model ataupun strategi pembelajaran. Keberhasilan guru dalam mengimplementasikan suatu strategi pembelajaran bergantung pada pengetahuan guru dalam penggunaan metode, pendekatan, maupun teknik pembelajaran (Suripah et al., 2022). Selain sebagai pengajar, Guru juga memiliki peran sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Guru memiliki tanggung jawab lebih memantau proses perkembangan siswa selama dalam kelas sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara utuh.

Tanggung jawab seorang juga tidak terlepas pada kedisiplinan siswa. Tanpa ada kedisiplinan, sistem pembelajaran yang digunakan kurang maksimal. Adanya kedisiplinan ini akan membiasakan sikap untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan dorongan secara internal berusaha dan bertanggung jawab dalam melaksanakan apa yang sudah di rencanakan (Sholihah, 2019). Kedisiplinan adalah unsur yang paling penting dimiliki siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan inisiatif siswa (Rohman, 2018). Perlu diketahui juga bahwa minat dan motivasi belajar dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa (Suryanti et al., 2022).

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan pada siswa SMP Negeri 10 Pekanbaru dan informasi dari guru SMP Negeri 10 Pekanbaru ditemukan masih banyak siswa yang terlambat hadir dikelas *daring*, siswa juga jarang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran secara *daring* yang sedang berlangsung, siswa kurang berpartisipasi dalam melakukan tanya jawab, kebanyakan siswa hanya diam, dan juga terbatasnya fasilitas yang dapat menunjang proses belajar mengajar seperti sebagian siswa tidak mempunyai *handphone*, dan tidak mempunyai uang untuk membeli paket internet dan serta keterbatasan jaringan. Hasil dari pengamatan ini dikuatkan juga oleh penelitian sebelumnya bahwa selama pembelajaran *daring*, sebagian besar siswa memiliki kendala teknis seperti jaringan yang tidak stabil, kesulitan membeli paket dan siswa menjadi kurang aktif selama pembelajaran *daring* (Leni & Suripah, 2022).

Penelitian yang terkait dengan analisis disiplin belajar siswa dalam pembelajaran *daring* telah dilakukan oleh Pertiwi (2020) meneliti tentang Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi *covid-19* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VIII SMP, dan hasilnya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada kedisiplinan dan motivasi belajar siswa selama pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar IPA siswa SMP. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Disiplin Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Kelas VIII SMPN 10 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022*". Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disiplin belajar siswa SMP Negeri 10 Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Pekanbaru pada siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2021/2022 pada bulan November 2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 292 siswa kemudian sampel untuk penelitian ini diambil sebanyak 40% dari populasi yaitu 118 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik *simple random sampling*. Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan populasi dan sampel penelitian;
- b. Menetapkan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan sebagai instrumen penelitian;
- c. Menyusun instrumen penelitian, yaitu angket atau lembar pertanyaan;
- d. Memvalidasi instrumen penelitian;
- e. Mengambil data dan menyebarkan angket penelitian kepada responden;
- f. Pengolahan data dan analisis data.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket, Wawancara dan Dokumentasi. Uji coba instrument penelitian ini terdiri dari 33 butir item setelah di uji menjadi 31 butir item. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara deskriptif. Angket yang telah diperoleh, supaya dapat dianalisis, maka diubah dalam bentuk persentase menggunakan rumus menurut seperti pada Tabel 1 berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Tabel 1. Modifikasi Skor Angket Disiplin Belajar

Skor yang didapatkan	Kategori
33% < Skor ≤ 55%	Sangat Baik
56% < Skor ≤ 77%	Baik
78% < Skor ≤ 100%	Kurang Baik

Sumber: (Riduwan, 2016) dimodifikasi oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berupa data tentang deskripsi disiplin belajar siswa SMP N 10 tahun ajaran 2021/2022 selama pembelajaran daring mendeskripsikan dua indikator, yaitu: (1) disiplin belajar di sekolah; dan (2) disiplin belajar di rumah. Adapun masing-masing sub indikator secara berturut-turut terdiri dari tiga indikator dan 2 indikator. Adapun hasil secara ringkas disajikan pada Tabel 2 Berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Seluruh Sub Indikator Disiplin Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru

No.	Indikator	Sub Indikator	%	Kategori
1.	Disiplin Belajar di sekolah	1. Patuh dan taat terhadap tata tertib disekolah.	77,56%	Kurang Baik
		2. Persiapan dalam kegiatan	76,10%	Baik
		3. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.	82,85%	Kurang Baik
2.	Disiplin Belajar di rumah	1. Mempunyai rencana atau jadwal belajar.	72,27%	Baik
		2. belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.	77,82%	Kurang Baik
Rata-rata			77,32%	
Kategori				Baik

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi, terdapat pada sub indikator pernyataan Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dengan persentase sebesar 82,85% kategori sangat baik. Sedangkan persentase terendah, terdapat pada sub indikator pernyataan Mempunyai rencana atau jadwal belajar dengan persentase sebesar 72,27% kategori baik. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator disiplin belajar siswa yaitu 77,32% kategori baik.

PEMBAHASAN

Patuh dan Taat Terhadap Tata Tertib

Persentase skor tertinggi pada sub indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar disekolah terdapat pada pernyataan ke-6 dan ke-7, saya tidak meminta izin kepada guru saat akan meninggalkan kelas daring ketika jam pelajaran biologi belum selesai, dan saya berpikir bahwa tata tertib saat pembelajaran daring tidak ada pengaruhnya terhadap hasil belajar biologi saya dengan persentase sebesar 87,57% dengan kurang sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa tidak meminta izin jika ingin meninggalkan kelas online saat pelajaran belum selesai. Mengikuti aturan tata tertib selama belajar daring memang butuh penyesuaian. Dorongan dari dalam diri siswa untuk selalu mengikuti prosedur yang berlaku sesuai keadaan belajar disekolah membuat mereka tetap mematuhi tata tertib yang berlaku.

Persentase skor terendah terdapat pada pernyataan ke-1, saya sudah berada didepan laptop atau hp 5 menit sebelum jam pelajaran biologi dimulai dengan persentase sebesar 70,05% dengan kategori baik. Perolehan persentase tersebut mengindikasikan bahwa siswa berusaha tepat waktu dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung sehingga mereka mengikuti pelajaran dengan santai serta lancar. Perilaku tetib membuat siswa terbiasa melakukan hal-hal baik sehingga berhasil dalam proses belajar.

Persentase rata-rata pernyataan pada sub indikator patuh tata tertib sebesar 77,56% dengan kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya ketaatan ssiwa pada peraturan tata tertib yang telah dibuat disekolah. Hasil wawancara diketahui bahwa tata tertib dapat mendorong mereka melakukan hal-hal yang baik dan benar, namun pada siswa disini tidak berpengaruh, siswa-siswa melupakan tata tertib yang telah dibuat. Selain itu kepatuhan dapat memberikan pengaruh positif untuk dirinya dan lingkungannya. Kegiatan patuh tata tertib yang mereka lakukan selama belajar online, seperti sebelum pembelajaran dimulai mereka masih ada yang belum bersiap didepan alat elektronik baik *leptop* maupun *handpohne* yang mereka gunakan. Ketika mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran *daring* mereka tidak minta izin melalui pesan (sms atau *whatsapp*) kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Menurut Permatasari & Melissa (2019); Handayani & Subakti (2021), disiplin belajar pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk pengontrolan, pembentukan sikap dan karakter anak agar menjadi seseorang yang taat pada aturan dan menjadikan anak berhasil dalam belajar. Sedangkan menurut Anas & Fitriani (2019); Hartanto & Syafitri (2021), kedisiplinan belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai kontrol penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan.

Persiapan Belajar

Persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan ke-12, saya tidak menyiapkan dan menggunakan buku catatan dan buku latihan biologi saat pembelajaran daring, dengan persentase sebesar 92,37% dengan kurang sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa jarang mempersiapkan alat dan perlengkapan untuk belajar pada saat pembelajaran *daring*, seperti alat tulis, buku catatan, buku cetak, hp/laptop, dan lain-lain. Sikap disiplin peserta didik dapat dilihat ketika peserta didik mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai. Persiapan yang dilakukan juh hari sebelum pembelajaran akan memberikan hasil yang lebih maksimal dari pada persiapan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Persentase skor terendah terdapat pada pernyataan ke-10, saya mengerjakan soal-soal yang ada dibuku atau LKS biologi tanpa disuruh oleh guru dengan persentase sebesar 62,99% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa masih jarang mengerjakan soal-soal biologi yang ada dibuku atau LKS tanpa disuruh oleh guru. Sebagian peserta didik selalu menunggu arahan dari guru terlebih dahulu untuk mengerjakan soal-soal biologi yang ada dibuku. Apabila peserta didik ingin memperkuat pemahaman materi, maka peserta didik dapat melatihnya dengan mengerjakan soal-soal yang ada dibuku tanpa harus disuruh oleh gurunya.

Persentase skor rata-rata pada sub indikator persiapan belajar sebesar 76,10% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa sudah memiliki persiapan baik fisik, mental, pengetahuan, kebutuhan,

dan perlengkapan belajar yang dapat membuat peserta didik lebih maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik sudah sangat baik dalam mempersiapkan segala kebutuhan dan perlengkapan untuk belajar sebelum proses pembelajaran daring dimulai, seperti mempersiapkan alat tulis, buku catatan, buku cetak, dan hp atau laptop. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa peserta didik terkadang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku biologi atau LKS tanpa disuruh oleh guru, karena ketika peserta didik ada keinginan untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku atau LKS biologi sebelum ditugaskan guru ke peserta didik.

Menurut Suripah et al., (2018), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau cenderung untuk memberi respon. Maka, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa yang memberi respon terhadap suatu situasi untuk mencapai hasil dan tujuan pembelajaran.

Perhatian Belajar

Persentase skor tertinggi pada pernyataan sub indikator persiapan belajar terdapat pada pernyataan ke-18, saya mengerjakan soal/pekerjaan rumah (PR) dengan mencontek hasil pekerjaan teman dengan persentase sebesar 92,37% dengan kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan siswa jarang mengerjakan pekerjaan rumah/PR dengan sendirinya dan mencari jawaban dengan jawaban sendiri. Ada juga melihat atau mencontek hasil pekerjaan teman. Persiapan dalam mengerjakan tugas dengan sendirinya membuat siswa semakin mandiri dan mengetahui kemampuan pengetahuannya berkembang atau mengetahui apakah ada peningkatan dalam skill akademiknya. Namun siswa lalai dalam hal seperti ini.

Skor terendah terdapat pada pernyataan ke-22, saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru biologi walaupun guru tersebut tidak masuk mengajar dengan persentase sebesar 72,03% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa menunjukkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Peserta didik secara tidak langsung telah mengikuti arahan gurunya untuk menyelesaikan tugas walaupun guru tersebut tidak masuk saat jam pelajaran. Sikap seperti ini membuat kedisiplinan peserta didik menjadi lebih baik.

Persentase rata-rata pada pernyataan sub indikator perhatian belajar sebesar 82,85% dengan kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak memperhatikan kesiapan dirinya dalam proses pembelajaran dan jarang memperhatikan setiap arahan dari guru. Seharusnya kesiapan peserta didik dalam hal pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik siap untuk mendapat pengetahuan dan kemahiran dalam mengerjakan tugas tanpa melihat teman dan kemandirian peserta didik menunjukkan sikap disiplin baik untuk dicontoh untuk peserta didik yang belum memiliki sikap seperti itu.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik kurang berusaha mengerjakan tugas dan melihat punya temannya dan selalu mengerjakan dengan mencontek, jika tidak tahu maka mereka akan melihat/mencontek milik temannya. Kemudian peserta didik juga tidak menunjukkan sikap kemandiriannya dalam mengerjakan tugas tanpa diawasi oleh gurunya saat dikelas, namun ada sebagian siswa yang tetap mengerjakan tugas tanpa didampingi oleh guru dan tanpa menyontek. Sikap seperti inilah yang harus diperhatikan lagi dan harus diperbaiki agar kedepannya siswa bias menunjukkan sikap terampilnya.

Menurut Slameto, (2013), perhatian dalam kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan menurut Sardiman (2011); Mahmudi, Sulianto, & Listyarini (2020), perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

Jadwal Belajar

Persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan ke- 28, saya tidak meluangkan waktu untuk mengulang dan mengerjakan tugas biologi dirumah dengan persentase sebesar 82,48% dengan kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan siswa jarang meluangkan waktu untuk mengulang dan

mengerjakan tugas biologi luar jam sekolah. Peserta didik juga jarang membuat jadwal belajar disekolah dan dirumah.

Skor terendah terdapat pada pernyataan ke- 23, saya memiliki jadwal belajar dirumah yang telah saya buat sendiri dengan persentase sebesar 62,99% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa mampu membagi waktu untuk belajar dan pandai mengatur jadwal dirumah dan disekolah. Dengan adanya jadwal belajar dirumah, maka peserta didik akan lebih teratur dalam proses belajar siswa akan berjalan dengan baik dan lancar.

Persentase skor rata-rata pada pernyataan sub indikator jadwal belajar sebesar 72,27% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan jadwal belajar dapat mengatur aktivitas belajar siswa dengan baik. Hasil wawancara diketahui bahwa siswa membuat jadwal belajar dari sekolah dan jadwal belajar dirumah. Adapun jadwal tersebut membantu mereka mengatur waktu belajar dan mempersiapkan perlengkapan belajar saat akan melakukan pembelajaran dari sekolah dengan sistem *daring*. Selain itu peserta didik membuat jadwal dirumah untuk mengerjakan tugas –tugas atau dan mengulang materi pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru. Adapun beberapa siswa yang tidak mempunyai jadwal belajar dirumah dikarenakan perubahan jadwal pelajaran disekolah karena efek *covid 19* dan juga sebagian siswa sibuk dengan latihan olahraga sehingga membuat siswa tidak mempunyai waktu belajar dirumah, ini berlaku untuk siswa kelas olahraga.

Menurut Witri & Fitriani (2020), disiplin belajar siswa dimulai dari kebiasaan yang dilakukan, yaitu siswa mampu mempergunakan waktu yang baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan menyusun jadwal pelajaran. Sedangkan Fitri, Safei, & Marjuni (2016); Mukhlisan (2021), jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan melaksanakan dengan teratur dan disiplin.

Lingkungan Belajar

Persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan ke- 31, saya tidak mempelajari materi biologi diluar jam pelajaran dari sekolah dengan persentase sebesar 83,61% dengan kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan siswa jarang mempelajari materi biologi diluar jam pelajaran sekolah dengan jadwal dan tempat yang belum mereka buat dan sukai. Persentase skor terendah terdapat pada pernyataan ke- 30, saya senang mempelajari biologi dengan teman sekelompok untuk berdiskusi materi dengan persentase sebesar 72,03% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan lingkungan sosial siswa dengan temannya dapat membantu disiplin siswa dalam belajar. Belajar dalam suasana diskusi memberi energi untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman bersama temannya. Diskusi dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Persentase skor rata-rata sub indikator lingkungan belajar sebesar 77,82% dengan kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan lingkungan fisik dan sosial berpengaruh terhadap suasana belajar yang dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Hasil wawancara diketahui peserta didik jarang sekali mengadakan pembelajaran bersama temannya untuk berdiskusi materi yang sulit. Alasannya mereka sibuk dengan kegiatan yang lain.

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar (Setiani et al., 2017). Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Sedangkan menurut Witri & Fitriani (2020), disiplin pada dasarnya dimiliki oleh setiap siswa, tetapi sebagian kurang disiplin karena faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi. Adapun kontribusi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran IPA adalah, siswa menjadi lebih disiplin dalam mempersiapkan pembelajaran seperti menyiapkan jadwal secara terencana, lebih taat dan perhatian dalam melaksanakan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dari penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa selama pembelajaran daring siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh rata-rata dengan persentase sebesar 77,32% pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A., & Fitriani, A. (2019). Dampak Media E-Learning terhadap Kedisiplinan dalam Mengerjakan Tugas dan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 74–82.
- Fitri, N., Safei, S., & Marjuni, H. (2016). Pengaruh sikap kedisiplinan dan kejujuran peserta didik terhadap hasil belajar biologi. *Jurnal Biotek*, 4(1), 83–100.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Hartanto, D., & Syafitri, M. A. (2021). Giving Incentives and the Impact on the Discipline of Economic Teachers in Implementing Their Assignment. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 12(2), 121–127.
- Leni, L., & Suripah, S. (2022). Students' Perceptions towards Blended Learning during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 23(2), 793–804.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122–129.
- Mukhlisan, M. (2021). *Pengaruh pengaturan jadwal pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Donggo Tahun Pelajaran 2019/2020*. UIN Mataram.
- Pertiwi, G. F. (2020). *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Getasan Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Riduwan, M. B. A. (2016). *Dasar-dasar Statistik*. Alfabeda.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah. *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).
- Sardiman, A. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Setiani, F., Wiguna, A., & Setiawan, W. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan*, 5(2), 110–118.
- Sholihah, N. (2019). *Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah di SMP Negeri 1 Sumber Tulungagung*.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (6th ed.). PT Rineka Cipta.
- Suripah, S., Suyata, S., & Retnawati, H. (2018). Exploration of pedagogical content knowledge preservice teacher for analyzing mathematics understanding in elementary school. *In AIP Conference Proceedings, 2014 (1)*, 020018. <https://doi.org/10.1063/1.5054422>
- Suripah, Suripah, Firdaus, F., & Novilanti, F. R. E. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Terintegrasi Nilai Karakter. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 547–559. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1247>
- Suryanti, S., Hariono, A. F., & Ferazona, S. (2022). Hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan disiplin belajar Biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021. *Biology and Education Journal*, 2(01), 11–23.
- Witri, A., & Fitriani, R. S. (2020). Deskripsi Sikap Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 19 Kota Jambi. *Integrated Science Education Journal*, 1(3), 89–93.